

MAHASISWA DAN SERBA-SERBI PROBLEMATIKANYA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DEUTSCH III SECARA DARING

Shabrina Ramadhani⁽¹⁾, Sawitri Retnantiti⁽²⁾

Universitas Negeri Malang Institusi

shabrinaramadhani689@gmail.com; sawitri.retnantiti.fs@um.ac.id

Abstract: The Covid-19 pandemic at the beginning of 2020 caused many changes, including in the world of education, such as the implementation of the distance learning method (PJJ) to reduce the spread of the Covid-19 virus. In practice, distance learning (PJJ) which is carried out using an online system or in a network (online) cannot be separated from the problems that occur. This research was conducted using a quantitative descriptive approach and aims to describe the factors that constrain students of the German Language Education Study Program at the State University of Malang in participating in the online Deutsch III lecture process. The result is that there are internal and external factors in the problems of online learning. The problem with internal factors is related to student motivation in participating in online learning. The motivation of students is very low, causing other internal problems, namely the low ability of students to understand the material. Then the problem of external factors is regarding the learning process and supporting facilities during online learning. Students often experience network problems, and an unfavorable environment that causes students to lack concentration during the online learning process.

Keywords: *problematic, online, internal factor, external factor.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 terjadi pada awal tahun 2020 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek kehidupan manusia tak terkecuali pada dunia pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia telah diatur pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh dan bekerja dari rumah untuk mengurangi dan mencegah mobilitas virus Covid-19 yang tersebar dengan cepat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring/online) adalah metode yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet dan perangkat elektronik handphone, laptop, komputer dan sebagainya.

Persyaratan utama dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga pendidik yang terlatih. Hal tersebut akan menjadikan pembelajaran daring yang dilakukan menjadi efektif (Mustofa dkk., 2019). Menurut Moore dkk (dalam Firman & Rahman, 2020), kegiatan pembelajaran daring membutuhkan koneksi jaringan internet dengan fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas serta kemampuan memunculkan interaksi pembelajaran yang beragam.

Seiring berjalannya waktu, pada praktiknya pembelajaran daring menimbulkan banyak masalah.

Problematika yang sering terjadi adalah jaringan internet yang tidak stabil serta kuota data internet yang cepat habis. Belum lagi perangkat yang kurang kompatibel ketika digunakan untuk pembelajaran daring secara terus menerus (Sukiman, 2021). Hal tersebut dibenarkan oleh Andiarna & Kusumawati (2020), yang menuturkan, bahwa pada awalnya pembelajaran daring disambut positif oleh mahasiswa dan tenaga pendidik. Namun, setelah beberapa waktu berlalu ditemukan kesulitan pada pembelajaran daring yaitu banyak gangguan pada lingkungan belajar yang menyebabkan mahasiswa hilang fokus pada proses pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak paham dengan materi yang diberikan.

Penelitian terkait kendala pembelajaran daring sudah dilakukan di berbagai tempat, namun belum pernah dilakukan di Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang, khususnya di Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2020/2021. Oleh karena itu, telah dilakukan penelitian terkait kendala pembelajaran daring pada matakuliah Deutsch III yang mencakup kendala atau problematika pembelajaran daring, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal mahasiswa.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket disebar ke subjek penelitian, yaitu 57 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2020/2021 Universitas Negeri Malang yang mengikuti mata kuliah Deutsch III. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa ada 14 pertanyaan dengan menggunakan angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup yaitu responden akan diarahkan untuk memilih jawaban yang disediakan, sedangkan pada angket terbuka responden dibebaskan untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing (Widodo & Nursaptini, 2020). Isi pertanyaan dalam angket adalah tentang problematika pembelajaran daring yang dialami mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran matakuliah Deutsch III secara daring. Angket disebar melalui Whatsapp dengan menggunakan Google form.

Prosedur penelitian ini yang digunakan adalah membuat instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan. Data yang diperoleh dideskripsikan menggunakan prosentase, kemudian dianalisis dengan cara mengklasifikasikan problematika berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dialami mahasiswa. Setelah itu, disimpulkan problematika apa saja yang muncul berdasarkan kedua faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian, problematika pembelajaran pada matakuliah Deutsch III secara daring dari faktor internal mahasiswa meliputi: a) motivasi belajar dan b) pemahaman materi, yang masing-masing dapat dideskripsikan dan dibahas sebagai berikut.

Motivasi Belajar

Prosentase motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah Deutsch III secara daring. Hasilnya adalah 49% (28 mahasiswa) memiliki motivasi dalam proses pembelajaran daring mata kuliah Deutsch III ini. Kemudian terdapat 30% (17 mahasiswa) yang menjawab tidak memiliki motivasi dan 21% (12 mahasiswa) memiliki jawaban lain seperti bisa jadi, biasa saja, dan lumayan.

Selain itu, motivasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh beberapa alasan yang disenangi dan tidak disenangi ketika pembelajaran daring dilakukan. Hasilnya adalah 28,1% mahasiswa senang dengan pembelajaran daring, karena kuliah lebih santai, 26,3% menyatakan kuliah lebih fleksibel. Hal ini disetujui oleh Anugrahana (2020) yang menyatakan, bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fleksibel, santai dan praktis. Sebaliknya, hal yang tidak disenangi oleh mahasiswa saat pembelajaran daring berlangsung adalah permasalahan jaringan serta kurangnya pemahaman pada materi. Andini (2020) mengatakan, bahwa pembelajaran daring memang menyebabkan mahasiswa tidak paham dengan materi yang disampaikan serta hal ini menyebabkan pembelajaran daring menjadi tidak efisien.

Untuk mengatasi hal-hal yang tidak menyenangkan tersebut, mahasiswa juga memiliki cara dalam mengatasi kesulitan belajar saat pembelajaran daring. 29,8% mahasiswa mencari sumber belajar lain serta berdiskusi dengan teman yang lebih bisa memahami materi yang disampaikan. 22,8% mahasiswa juga berlatih secara mandiri untuk melatih kemandirian dalam belajar. Menurut Rizqi & Fansuri (2022), pembelajaran mandiri melalui platform youtube merupakan salah satu cara untuk mengatasi problematika pembelajaran daring. Selain itu Juliya & Herlambang (2021) juga menyatakan jika pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa dapat melatih pemahaman materi dengan sendirinya serta dapat menumbuhkan motivasi untuk terus belajar.

Pemahaman Materi

Untuk pemahaman materi masih banyak mahasiswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen. Berikut adalah presentase pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran daring. Hanya 16% (9 mahasiswa) yang benar-benar paham dengan materi yang disampaikan dosen. Sisanya yaitu 84% (48 mahasiswa) tidak benar-benar paham materi bahkan ada yang tidak paham sama sekali. Saragih dkk. (2020) menyatakan, bahwa pada proses belajar mengajar terdapat gap dengan hasil yang diinginkan.

Problematika berdasarkan Faktor Eksternal

Selanjutnya adalah pemaparan tentang hasil penelitian berupa problematika pembelajaran pada matakuliah Deutsch III secara daring dari faktor eksternal mahasiswa, yang meliputi: a) proses pembelajaran dan b) fasilitas pendukung, yang masing-masing pembahasannya dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran daring tidak terlepas dari penggunaan platform/media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Penggunaan platform/media pembelajaran, baik secara sinkronus (tatap muka) maupun asinkronus (tidak tatap muka) adalah sebagai berikut. Platform/media pembelajaran daring yang sering digunakan pada saat tatap muka (sinkronus) (50%) adalah Zoom. Hasil penelitian dari Haqien & Rahman (2020) menyebutkan, bahwa penggunaan aplikasi Zoom dirasa kurang efektif karena terlalu memakan banyak kuota dan sering terjadi kendala jaringan pada mahasiswa jika koneksi internet yang digunakan bukan wifi. Tetapi platform ini merupakan platform yang efisien dan praktis dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa daripada komunikasi secara tertulis melalui chat.

Adapun platform yang sering digunakan pada pembelajaran daring tidak tatap muka (asinkronus) adalah platform SIPEJAR dan whatsapp group (masing-masing 29%). SIPEJAR merupakan sistem pengelolaan pembelajaran yang masuk pada bagian SIAKAD Universitas Negeri Malang yang mengintegrasikan pembelajaran serta sistem pelayanan pembelajaran secara online maupun offline. Oleh karena itu, seluruh mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Malang diwajibkan untuk menggunakan platform tersebut dalam proses pembelajaran. Menurut Khasanah dkk. (2021) whatsapp group merupakan aplikasi yang mudah digunakan serta sederhana dan mudah dalam pengoperasiannya. Adapun menurut pendapat Susilowati (2020), penggunaan platform whatsapp group dengan metode pembelajaran group discussion by whatsapp mampu meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam belajar.

59% (45 mahasiswa) menyatakan adanya kendala jaringan pada saat perkuliahan daring. Demikian juga pada saat penilaian secara daring, 63% (35 mahasiswa) juga mengalami kendala jaringan, ketika menggunakan platform baik secara sinkronus, maupun asinkronus. Data tersebut sesuai dengan penelitian Dzalila dkk. (2020) yang menyatakan, bahwa kendala jaringan sering dialami oleh mahasiswa ketika pembelajaran daring sedang berlangsung. Hal ini disebabkan karena tempat mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran daring berbeda-beda, sehingga kekuatan sinyal yang didapat juga berbeda-beda.

Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran daring, yakni berupa koneksi dan sumber internet yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian, hanya terdapat sedikit jumlah persentase terkait penggunaan koneksi wifi dan internet HP (kuota) oleh mahasiswa. Sebanyak 44% (52 orang) mahasiswa menggunakan wifi, sedangkan pengguna internet hp adalah 43% (51 orang) mahasiswa. Adapun sumber internet yang digunakan oleh mahasiswa adalah sebanyak 31% (41 orang) mahasiswa menggunakan sumber koneksi internet pribadi. Berkaitan dengan kedua pernyataan di atas, Kharisma dkk. (2020) menyatakan, bahwa kendala jaringan merupakan potensi terbesar dalam problematika pembelajaran daring.

51% (57 orang) mahasiswa menggunakan handphone sebagai perangkat yang digunakan pada pembelajaran daring, 47% (52 mahasiswa) menggunakan laptop, kemudian tablet dan desktop masing-masing 1%(1 mahasiswa). Tempat di mana mahasiswa melakukan pembelajaran daring adalah 61% (53 mahasiswa) melakukan di rumah sendiri. Adapun sisanya ada yang melakukan di tempat kos, tempat teman/orang lain, tempat yang menyediakan internet serta asrama. Rizqi & Fansuri (2022) menyatakan bahwa kendala jaringan sering terjadi akibat sinyal yang kurang stabil. Oleh karena itu, untuk mendapatkan sinyal yang lebih baik perlu berada di tempat yang lebih tinggi agar mendapatkan sinyal yang lebih baik, sehingga kegiatan pembelajaran daring tidak akan terganggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil angket yang telah dipaparkan, ditemukan problematika berdasarkan faktor internal dan eksternal mahasiswa. Untuk faktor internal, mahasiswa kurang memiliki motivasi untuk belajar matakuliah Deutsch III pada proses pembelajaran secara daring. Kemudian pada pemahaman materi mahasiswa juga kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh dosen akibat adanya kendala jaringan. Namun, di sisi lain mahasiswa senang dengan pembelajaran daring karena pembelajaran yang dilakukan lebih santai dan fleksibel.

Adapun untuk problematika pembelajaran dari faktor eksternal ditemukan, bahwa pada proses pembelajaran daring berlangsung, kendala jaringan menjadi problematika utama, karena sinyal yang kurang bagus atau kuota internet yang kurang memadai ketika digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut menunjukkan jika fasilitas pendukung menjadi hambatan pada proses pembelajaran daring. Dalam kasus tersebut disarankan, agar mahasiswa dapat mengganti provider yang digunakan untuk pembelajaran daring bagi yang menggunakan kuota, bisa juga mencari tempat yang lebih tinggi untuk mendapatkan sinyal yang lebih baik atau mencari tempat yang menyediakan akses wifi gratis. Untuk menumbuhkan motivasi belajar, mahasiswa disarankan dapat lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman atau dosen agar tidak tertinggal dalam memahami materi. Mahasiswa juga dapat berlatih mandiri lebih sering melalui platform lain seperti youtube untuk meningkatkan kreatifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.9221>
- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. <https://www.academia.edu/download/64093382/DAMPAK%20PEMBELAJARAN%20DARING%20BAGI%20MAHASISWA%20MASA%20PANDEMI%20COVID-19.pdf>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.

- <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. <http://dx.doi.org/10.33603/signal.v8i2.3518>
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronaviruse Disease (COVID- 1 9). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Kharisma, N. N., Roesminingsih, M. V., & Suhanadji. (2020). Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. <http://dx.doi.org/10.17977/um041v15i1p38-45>
- Khasanah, Nasan, E., & Jus'aini. (2021). Efektifitas WhatsApp Group Dalam Pembelajaran Daring. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1339>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Rizqi, H., & Fansuri, S. (2022). Analisis Problematika Pembelajaran Online Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Terhadap Mahasiswa Teknik Sipil Semester 2 Fakultas Teknik Universitas Wiraraja. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i1.136>
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., Sinaga, A. B., & Rdlo, M. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.
- Sukiman. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Sudut Pandang Mahasiswa. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i2.4071>
- Susilowati, E. (2020). Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp? <https://doi.org/10.33369/jp mr.v5i3.12896>
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA. 4, 16.